

**GAMBARAN INDEKS DMF-T PADA ANAK DOWN SYNDROME
DI SLB BCD-AUTIS AZ ZAKIYAH KOTA BANDUNG**

Riska Amelia¹⁾, Neneng Nurjanah²⁾

Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Bandung

ABSTRAK

Kerusakan gigi di Indonesia termasuk kategori tinggi, khususnya di Jawa Barat masalah gigi rusak, berlubang ataupun sakit di Indonesia termasuk kategori tinggi. Gigi berlubang sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan pada anak. Terlebih bagi anak *down syndrome*, yaitu anak yang memiliki keterbatasan perkembangan fisik dan psikis karena kelainan genetic sebelum mereka lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran indeks DMF-T pada anak *down syndrome*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* pada anak *down syndrome* di SLB Az Zakiyah Kota Bandung. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukan, bahwa nilai *decay* sebanyak 11, tidak memiliki nilai *missing*, tidak memiliki nilai *filling*, rata-rata indeks DMF-T pada anak *down syndrome* di SLB Az Zakiyah Kota Bandung dengan skor sebesar 1,8 menurut WHO termasuk kategori rendah, dan memiliki prevalensi karies sebesar 83,3%.

Kata Kunci : *Down Syndrome* dan Indeks DMF-T

DESCRIPTION OF DMF-T INDEX ON DOWN SYNDROME CHILDRENS IN SLB BCD AUTIS AZ ZAKIYAH BANGUNG

Riska Amelia¹⁾, Neneng Nurjanah²⁾

Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Bandung

ABSTRAK

Tooth decay in Indonesia is included in the high category, especially in West Java, the problem of tooth decay, cavities or toothache in Indonesia is high. So far cavities remained a health problem in children. Especially for children with Down syndrome, namely children who have physical and psychological developmental limitations due to genetic disorders before they are born. This study aims to determine the description of the DMF-T index in children with Down syndrome. This type of research is descriptive. The sampling technique was accidental sampling in children with Down Syndrome in SLB Az Zakiyah, Bandung. Data is processed and presented in the form of frequency distribution tables. The results showed that the value of decay was 11, did not have missing values, had no filling value, the average DMF-T index in children with Down syndrome in SL Z Azakiyah Bandung with a score of 1.8 according to WHO included in the low category, and had a caries prevalence of 83.3%.

Keywords: *Down Syndrome and DMF-T Index*